

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Berdasarkan klasifikasinya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Penulis menggunakan pendekatan ini karena penulis bermaksud meneliti secara mendalam mengenai Pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian.

2. Pendekatan

Menurut Etna Widodo & Mukhtar penelitian deskriptif kebanyakan tidak

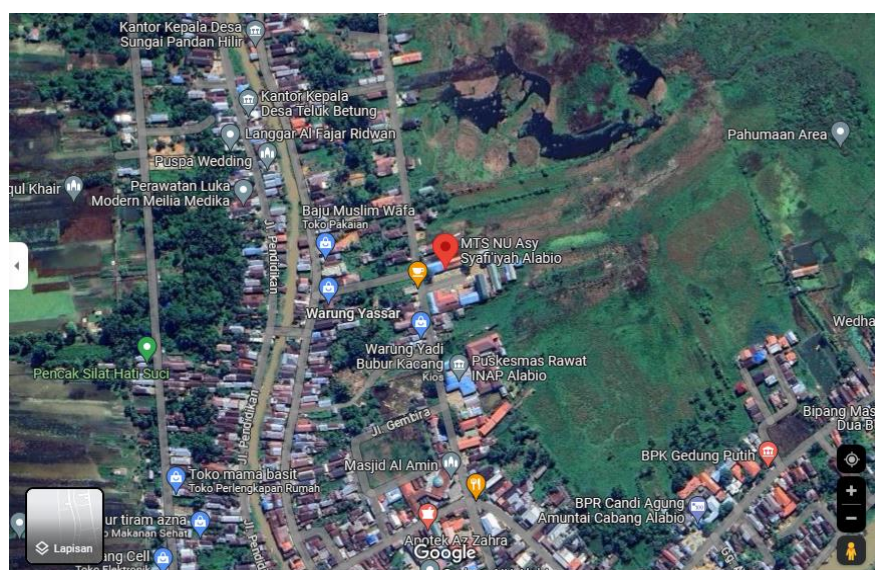
¹Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. (Bandung: CV. Alfabeta. 2021).17

dimasukkan menguji hipotesis. Whistney menegaskan bahwa penelitian deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Sehingga demikian metode penelitian deskriptif biasa juga disebut metode survei normatif, karena ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar yang diperpegangi dan diperlakukan oleh masyarakat.² Penulis menggunakan pendekatan ini karena peneliti bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif terkait Pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio di JL. ISTIRAHAT RT 01 NO 52, Sungai Pandan Hilir, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

Gambar 3.1 Setting Penelitian



²Abdullah.K. *Berbagai Metodologi dalam penelitian Pendidikan dan Management*. (CV. Gundarma Ilmu. Gowa: 2018).1

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 1 guru bimbingan dan konseling di MTs NU Syafiiyah.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| No | Subjek Penelitian | Jumlah Subjek Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | Keterangan Informasi |
|----|-------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| 1 | Guru BK | 1 Orang | Wawancara langsung | Peneliti mendatangi ke sekolah |

Sumber: Hasil Wawancara

2) Objek Penelitian

Menurut Sugiyono Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).³ Objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah

³Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif. (Bandung Alfabeta, 2013).82

D. Data dan Sumber Data

1. Data merupakan kumpulan informasi yang didapat peneliti berupa data kualitatif, yang mana data bersifat deskriptif uraian kata-kata. Menurut Hamidi (2010) data yang diperoleh merupakan hasil interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian.

a) Data pokok.

Menurut Bungin, data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data pokok adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin.⁴

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.

b) Data penunjang

Menurut Bungin, data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat

⁴Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press Banjarmasin. (Banjarmasin: 2011).71

informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin di sini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin.⁵

Adapun data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini adalah :

- 1) Identitas Sekolah MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 3) Visi dan Misi MTss NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 4) Sarana dan Pra sarana MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 5) Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.
- 6) Keadaan siswa di MTs NU Asy Syafiiyah Alabio.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Sumberdata didapat dari subjek data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah MTs NU Asy Syafiiyah yang di dalamnya terdapat guru dan siswa sebagai informan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Informan yaitu guru bimbingan dan konseling dan peserta didik di MTs NU Asy Syafiiyah
- b. Dokumen yaitu seluruh catatan, data dan bukti tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

⁵Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press Banjarmasin. Banjarmasin: 2011.71

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penelitian, sehingga dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa metode, yang meliputi:

1. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencatat fenomena yang terjadi dengan cara yang teratur. Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis pengamatan yang dikenal sebagai pengamatan partisipatif (participant observation). Ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi penelitian melalui pengawasan aktif dan persepsi.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber, yang bertujuan untuk pertukaran informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan pembentukan pemahaman tentang suatu topik tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Dalam metode ini, peneliti menyiapkan alat penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh narasumber.

⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). 32

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 6 (Bandung: Alfabeta, 2018). 384

Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih mendalam dalam berdiskusi mengenai informasi yang terkait dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan dari peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Ini adalah proses mengumpulkan sejumlah besar informasi kualitatif yang terdokumentasikan dalam berbagai bentuk seperti surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, dan sejenisnya.⁸

Matriks data, sumber data dan Teknik pengumpulan data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|--------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Data Pokok a. Pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTss NU Asy Syafiiyah Alabio. | Guru BK | Observasi, Wawancara, Dokumentasi |
| | b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam mengembangkan penyesuaian diri siswa di MTss NU Asy Syafiiyah Alabio. | | |
| 2 | Data Penunjang a. Identitas sekolah MTss NU Asy Syafiiyah Alabio. | Informan dan Dokumentasi | Wawancara, dan dokumentasi |
| | b. Visi dan Misi MTss NU Asy Syafiiyah Alabio. | Informan dan dokumentasi | Wawancara, dan dokumentasi |

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). 32

| | | | |
|--|--|--------------------------|--------------------------------------|
| | c. Sarana dan Prasarana yang ada di MTss NU Asy Syafiiyah Alabio | Informan dan dokumentasi | Wawancara, dan dokumentasi |
| | d. Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah MTss NU Asy Syafiiyah Alabio. | Informan dan dokumentasi | Wawancara, dokumentasi dan observasi |
| | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
| | e. Keadaan peserta didik di MTss NU Asy Syafiiyah Alabio.. | Informan dan dokumentasi | Wawancara, dokumentasi dan observasi |

F. Instrumen Penelitian

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Mereka secara langsung melakukan pengamatan dan wawancara yang tidak terstruktur, seringkali hanya menggunakan buku catatan. Mereka tidak mengandalkan alat-alat seperti tes atau angket yang umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menginterpretasikan makna dari interaksi antar manusia, mengamati ekspresi wajah, merasakan perasaan, dan nilai-nilai yang tersirat dalam kata-kata atau tindakan responden. Meskipun alat rekam atau kamera dapat digunakan sebagai dukungan, peneliti tetap memegang peran utama dalam melakukan penelitian.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif secara kuat terhubung dengan pengumpulan data,

⁹Umar Shiddiq dan Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV.Nata Karya. 2019).12

berarti proses analisis data terjadi secara bersamaan dengan pengumpulan data, bukan setelahnya. Penelitian ini mengadopsi teknik analisis model Miles dan Huberman, di mana analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan berkesinambungan hingga mencapai tingkat kejenuhan data. Berikut adalah langkah-langkah atau aktivitas yang terlibat dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pertama-tama, peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya sebelum memasuki lapangan. Mereka menganalisis data tersebut dan mencari data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan aspek-aspek utama yang relevan dengan tema dan pola yang ada. Dengan cara ini, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan proses pengumpulan data. Jika ditemukan temuan yang dianggap asing atau belum dikenal serta belum memiliki pola, hal tersebut akan menjadi fokus penelitian dalam proses reduksi data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menitikberatkan pada pendampingan dengan memeriksa perilaku orang-orang yang menjadi pendamping, lingkungan kerja, metode kerja, interaksi antara pendamping dan yang didampingi, serta dampak dari proses pendampingan.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Sesuai dengan saran Miles dan Huberman, penyajian data biasanya menggunakan teks naratif atau dapat memanfaatkan grafik, matriks, jejaring kerja (*network*), dan diagram untuk

mempermudah pemahaman.

4. Kesimpulan

Tahap ke empat melibatkan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil selama fase pengumpulan data awal mungkin dapat atau mungkin tidak menjawab masalah penelitian atau pertanyaan penelitian, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini karena masalah dalam penelitian kualitatif seringkali bersifat sementara. Oleh karena itu, jika tidak ada cukup bukti yang kuat dan mendukung selama tahap pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut harus disesuaikan. Sebaliknya, jika kesimpulan awal yang diambil dari data pengumpulan konsisten, maka dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁰

H. Teknik Keabsahan Data

Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk menilai apakah data yang diperoleh dari objek penelitian dapat dianggap valid atau tidak dalam konteks hasil penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup pengujian *credibility (validitas internal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (reliabilitas)*, dan *confirmability (obyektivitas)*.

1. Pengujian Kredibilitas

Pengujian kredibilitas adalah proses di mana peneliti mencari dan mengukur tingkat kepercayaan terhadap data yang mereka teliti. Terdapat 6

¹⁰Melawati Fatma Sari. "Dampak Pendampingan Program Social Entrepreneur Dompok Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam". Diss. Universitas Islam Indonesia, 2019.

metode yang dapat digunakan, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketelitian, menggunakan triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member *check*.

2. Pengujian Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, pengujian dependabilitas sering disebut sebagai pengujian reliabilitas. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengujian ini melibatkan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan *auditor independen* atau pembimbing untuk mengaudit seluruh proses penelitian. Data dapat dianggap dependabilitas jika peneliti dapat menguraikan seluruh proses penelitian dari tahap awal hingga hasil akhir, yaitu kesimpulan.

3. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif memiliki makna yang serupa dengan pengujian *dependabilitas*, dan seringkali dilakukan secara bersamaan. Tujuannya adalah memverifikasi hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang telah dilakukan, sehingga tidak ada kesenjangan antara apa yang dicapai dalam proses penelitian dan hasil akhirnya. Jika terdapat ketidaksesuaian antara proses dan hasil, maka penelitian tersebut tidak memenuhi standar konfirmabilitas.¹¹

¹¹Melawati Fatma Sari. Dampak Pendampingan Program Social Entrepreneur Dompok Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2019.